



STANDAR OPERASIONAL PELAKSANAAN (SOP)

E-NELAYAN DOMPU

Penggunaan Aplikasi dalam
sistem informasi dan
pendataan nelayan
berbasis GP, GIS dan
Android



Di Susun Oleh :
Ikhwan, S.Kel
Dian Suryadin, ST

Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksanaan
1. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan. 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. 3. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). 4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pendataan Pelaku Utama Sektor Kelautan dan Perikanan. 5. Peraturan Menteri PANRB Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik. 6. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.	1. Memahami pendataan nelayan dan usaha perikanan tangkap. 2. Mampu mengoperasikan aplikasi Android. 3. Memahami penggunaan GPS dan GIS. 4. Memiliki kemampuan mengelola database dan melakukan validasi data. 5. Memahami penyusunan laporan statistik perikanan.
Keterkaitan	Peralatan dan Perlengkapan
• Bidang Perikanan Tangkap • Penyuluh Perikanan • Pemerintah Desa • Kelompok Nelayan • Administrator Sistem	• Smartphone Android • Laptop/Komputer • Jaringan Internet • GPS Smartphone • Server Database • Dokumen Pendukung (KTP, KUSUKA, KK, Foto Kapal)
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan
Apabila SOP ini tidak dilaksanakan maka: • Pendataan nelayan menjadi tidak akurat.	Seluruh data disimpan secara elektronik pada Database Aplikasi E-Nelayan dan dilakukan pencadangan (backup) secara berkala.

- Lokasi nelayan tidak dapat dipetakan.
- Penyaluran bantuan berpotensi tidak tepat sasaran.
- Penyusunan kebijakan berbasis data menjadi kurang optimal.

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAKSANAAN

No	Kegiatan	Penyuluh/ Operator	Admin Sistem	Kepala Bidang	Kepala Dinas	Waktu	Output
1	Identifikasi kebutuhan data nelayan, kapal, alat tangkap, kelompok nelayan dan lokasi usaha	✓				5 Hari	Daftar kebutuhan data pendataan nelayan
2	Registrasi pengguna aplikasi E-Nelayan dan pemberian hak akses	✓	✓			1 Hari	Akun pengguna aktif
3	Pendataan identitas nelayan melalui aplikasi Android	✓				10 Hari	Data identitas nelayan tersimpan
4	Pengambilan titik koordinat menggunakan GPS Android	✓				5 Hari	Koordinat Latitude dan Longitude tersimpan
5	Upload dokumen pendukung (KTP, KUSUKA, Foto Kapal, Foto Nelayan)	✓				3 Hari	Dokumen digital tersimpan
6	Integrasi data ke Sistem Informasi Geografis (GIS) dan pemetaan persebaran nelayan		✓			5 Hari	Peta digital persebaran nelayan
7	Validasi data lapangan dan verifikasi kesesuaian identitas, koordinat dan dokumen	✓	✓	✓		3 Hari	Data tervalidasi
8	Penyusunan dashboard statistik dan informasi nelayan		✓	✓		3 Hari	Dashboard monitoring E-Nelayan
9	Monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi secara berkala	✓	✓	✓		Setiap Triwulan	Laporan Monitoring dan Evaluasi
10	Pengembangan aplikasi berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan pengguna		✓	✓	✓	Berkelanjutan	Aplikasi E-Nelayan yang diperbarui

BAKU MUTU

Kriteria	Standar
Kelengkapan Data	$\geq 95\%$
Akurasi Koordinat GPS	Radius ≤ 10 meter
Validasi Data	Maksimal 3 hari kerja
Backup Database	Setiap hari
Update Data Nelayan	Minimal 1 kali setiap tahun
Dashboard Monitoring	Real Time
Penyajian Peta GIS	Otomatis
Keamanan Data	Hak akses berdasarkan level pengguna

Output Inovasi

- Database nelayan Kabupaten Dompu yang terintegrasi.
- Peta digital persebaran nelayan berbasis GIS.
- Dashboard informasi nelayan secara real time.
- Monitoring bantuan dan program pemerintah yang lebih tepat sasaran.
- Penyusunan laporan statistik perikanan menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan.
- Mendukung pengambilan kebijakan berbasis data (data-driven policy) di sektor kelautan dan perikanan.

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

1. SOP LOGIN APLIKASI

Tujuan

Memastikan hanya pengguna yang memiliki hak akses dapat menggunakan Aplikasi E-Nelayan Dompu.

Pelaksana

- Administrator
- Operator
- Penyuluh Perikanan
- Pengguna yang memiliki akun

Persyaratan

- Username aktif
- Password aktif
- Perangkat terhubung internet

Prosedur

- 1) Buka aplikasi E-Nelayan Dompu melalui Website atau Android.
- 2) Masukkan Username.
- 3) Masukkan Password.
- 4) Klik tombol **Login**.
- 5) Sistem melakukan autentikasi pengguna.
- 6) Apabila data benar, sistem menampilkan Dashboard.
- 7) Apabila gagal, pengguna mengulangi login atau menghubungi Administrator.

Output

Pengguna berhasil masuk ke Dashboard sesuai hak akses.

2. SOP INPUT DATA NELAYAN

Tujuan

Menghasilkan data nelayan yang lengkap, akurat, dan terintegrasi.

Pelaksana

- Operator
- Penyuluh Perikanan

Persyaratan

- Telah Login
- Dokumen identitas nelayan tersedia
- GPS perangkat aktif

Prosedur

- 1) Pilih menu **Data Nelayan**.
- 2) Klik **Tambah Data**.
- 3) Isi seluruh identitas nelayan.
- 4) Isi informasi kapal, alat tangkap, kelompok usaha, dan kontak.
- 5) Ambil koordinat lokasi menggunakan GPS.
- 6) Unggah foto apabila tersedia.
- 7) Periksa kembali data.
- 8) Klik **Simpan**.

Output

Data nelayan tersimpan pada database dan siap diverifikasi.

3. SOP VERIFIKASI DATA

Tujuan

Memastikan data yang diinput sesuai kondisi lapangan.

Pelaksana

- Penyuluh Perikanan
- Koordinator Pendataan

Prosedur

- 1) Membuka daftar data baru.
- 2) Membandingkan data dengan dokumen pendukung.
- 3) Memastikan koordinat GPS sesuai lokasi.
- 4) Memastikan tidak terdapat data ganda.
- 5) Memberikan status:
 - Sesuai
 - Perlu Perbaikan
 - Ditolak
- 6) Menyimpan hasil verifikasi.

Output

Status verifikasi tercatat dalam sistem.

4. SOP VALIDASI DATA

Tujuan

data yang telah diverifikasi layak digunakan sebagai data resmi.

Pelaksana

- Administrator

- Kepala Bidang Perikanan Tangkap

Prosedur

- 1) Membuka daftar data yang telah diverifikasi.
- 2) Meneliti kelengkapan data.
- 3) Memastikan seluruh isian telah sesuai.
- 4) Memberikan persetujuan (Approve).
- 5) Sistem mengubah status menjadi **Data Valid**.

Output

Data resmi masuk ke database utama.

5. SOP SINKRONISASI DATA

Tujuan

Memastikan seluruh data tersimpan pada server secara real-time.

Pelaksana

- Sistem
- Administrator

Persyaratan

- Internet aktif

Prosedur

- 1) Sistem mendeteksi perubahan data.
- 2) Data dikirim ke server.
- 3) Server melakukan pembaruan database.
- 4) Dashboard diperbarui secara otomatis.
- 5) Apabila gagal sinkron, sistem memberikan notifikasi.

Output

Database pusat diperbarui.

6. SOP BACKUP DATABASE

Tujuan

Mengamankan data apabila terjadi kerusakan sistem.

Pelaksana

Administrator Sistem

Waktu Pelaksanaan

- Harian (otomatis)
- Mingguan (manual)
- Sebelum pembaruan sistem

Prosedur

- 1) Login Administrator.
- 2) Pilih menu **Backup Database**.
- 3) Tentukan lokasi penyimpanan.
- 4) Klik **Backup**.
- 5) Sistem membuat file cadangan.
- 6) Simpan pada media penyimpanan yang aman.

Output

File backup database berhasil dibuat.

7. SOP RESTORE DATABASE

Tujuan

Mengembalikan data apabila terjadi kehilangan atau kerusakan.

Pelaksana

Administrator Sistem

Prosedur

- 1) Login Administrator.
- 2) Pilih menu **Restore Database**.
- 3) Pilih file backup.
- 4) Klik **Restore**.
- 5) Sistem memulihkan seluruh data.
- 6) Lakukan pengecekan hasil restore.

Output

Database kembali seperti kondisi saat backup dilakukan.

8. SOP MONITORING SISTEM

Tujuan

Mengetahui perkembangan pendataan dan kinerja aplikasi.

Pelaksana

- Kepala Bidang
- Kepala Dinas
- Administrator

Prosedur

- 1) Login ke Dashboard.
- 2) Melihat jumlah nelayan.
- 3) Melihat jumlah kelompok usaha.

- 4) Memantau statistik wilayah.
- 5) Melihat persebaran GIS.
- 6) Memantau aktivitas pengguna.
- 7) Mengidentifikasi data yang belum diverifikasi.
- 8) Menindaklanjuti apabila ditemukan kendala.

Output

Laporan monitoring aplikasi.

9. SOP PELAPORAN

Tujuan

Menyediakan laporan pendataan nelayan sebagai dasar pengambilan kebijakan.

Pelaksana

- Operator
- Administrator
- Kepala Bidang

Prosedur

- 1) Login ke aplikasi.
- 2) Pilih menu **Laporan**.
- 3) Tentukan periode pelaporan.
- 4) Pilih wilayah (Desa/Kecamatan/Kabupaten).
- 5) Pilih jenis laporan.
- 6) Sistem menghasilkan laporan secara otomatis.
- 7) Cetak atau ekspor laporan dalam format PDF atau Excel.
- 8) Menyampaikan laporan kepada pimpinan.

Output

Laporan pendataan nelayan yang akurat, mutakhir, dan siap digunakan sebagai bahan perencanaan, monitoring, evaluasi, serta pengambilan keputusan.